

NEWS

Prajurit Yonif 742/SWY: Pelita Perdamaian dan Persaudaraan di Lanny Jaya

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.TNIAD.NET

May 29, 2026 - 15:20



Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY) Komunikasi Sosial (Komsos), dan Pembinaan Teritorial (Binter) terbatas, personel Pos TK Wunabunggu menyapa langsung warga Kampung Wunabunggu, Kabupaten Lanny Jaya, Jumat (29/5/2026).

LANNY JAYA- Kehadiran Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY) di wilayah Papua Pegunungan kembali menghadirkan suasana aman dan penuh kehangatan bagi masyarakat. Melalui kegiatan patroli

keamanan, Komunikasi Sosial (Komsos), dan Pembinaan Teritorial (Binter) terbatas, personel Pos TK Wunabunggu menyapa langsung warga Kampung Wunabunggu, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, Jumat (29/5/2026).

Di tengah udara sejuk pegunungan Papua, para prajurit TNI hadir bukan hanya sebagai penjaga stabilitas keamanan, tetapi juga menjadi sahabat dan keluarga bagi masyarakat setempat. Kehadiran personel Satgas disambut hangat oleh tokoh adat, tokoh agama, hingga warga kampung yang merasa nyaman dengan pendekatan humanis para prajurit.

Patroli dipimpin oleh Sertu Yusten Zakarias bersama belasan personel Satgas yang menyusuri jalan-jalan kampung sambil menyapa warga dari rumah ke rumah. Mereka juga menyempatkan diri singgah di honai milik masyarakat untuk berbincang santai dan mendengarkan langsung kondisi warga.

Suasana akrab terlihat saat personel Satgas berbincang bersama tokoh agama Bapa Jurus, serta sejumlah warga seperti Bapa Delfius Weya, Bapa Yutius Kiwo, Bapa Jufri, dan Mama Erni Kiwo. Kehangatan juga tampak dari keceriaan anak-anak kampung, Roma dan Jois, yang bermain dan bercengkerama bersama para prajurit.

Bagi masyarakat Wunabunggu, kehadiran Satgas Yonif 742/SWY tidak sekadar menjalankan patroli rutin, tetapi juga membawa rasa aman dan kedamaian yang nyata di tengah kehidupan mereka.

Komandan Pos TK Wunabunggu, Letda Inf Mathias David Metikores, menegaskan bahwa pendekatan humanis menjadi bagian penting dalam pelaksanaan tugas prajurit di wilayah Papua.

“Kami hadir di Wunabunggu bukan hanya sebagai aparat keamanan, tetapi sebagai saudara dan keluarga bagi masyarakat. Kegiatan Komsos dan Binter ini menjadi jembatan untuk mempererat hubungan hati antara TNI dan warga,” ujarnya.

Menurutnya, keberhasilan tugas di wilayah penugasan tidak hanya diukur dari stabilitas keamanan, tetapi juga dari terciptanya hubungan harmonis dan rasa percaya masyarakat kepada aparat negara.

Apresiasi juga disampaikan Komandan Satgas Pamantas RI–PNG Mobile Yonif 742/SWY, Letkol Inf Dedi Risdiantoro, S.I.P. Ia menegaskan bahwa kemanunggalan TNI dan rakyat merupakan fondasi utama dalam menjaga kedamaian di Papua.

“TNI lahir dari rakyat dan mengabdikan untuk rakyat. Kehadiran prajurit harus mampu menjadi pelita yang membawa rasa aman, damai, dan harapan bagi masyarakat. Melalui pendekatan teritorial yang humanis, kami ingin memastikan negara selalu hadir di tengah rakyat,” tegas Letkol Inf Dedi Risdiantoro.

Kegiatan patroli dan komunikasi sosial tersebut tidak hanya memperkuat keamanan wilayah, tetapi juga mempererat ikatan persaudaraan antara prajurit TNI dan masyarakat Wunabunggu. Kehangatan yang tercipta menjadi bukti bahwa pendekatan humanis mampu menghadirkan kedamaian dan rasa nyaman

bagi warga di pedalaman Papua Pegunungan.

(Pen Satgas Yonif 742/SWY)